

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat nilai budaya, sosial, pendidikan dan moral. Menurut Esten (1984, h.9) “Dalam proses penciptaan karya sastra, pengarang berhadapan dengan realitas dalam masyarakat “realitas objektif” berupa nilai atau norma, peristiwa, pandangan hidup dan aspek masyarakat lainnya”. Novel pada umumnya berisi tentang isu-isu yang terjadi di masyarakat dengan tujuan mengkritisi, memberi solusi, atau menyampaikan perspektif dalam sudut pandang pengarang.

Pada umumnya buku terbagi menjadi dua jenis yaitu fiksi dan non fiksi. Buku non fiksi adalah buku yang berisi tentang kejadian yang sebenarnya dan bersifat informatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan buku fiksi adalah buku yang berisi tentang cerita yang bersifat imajinatif dan tidak perlu dipertanggungjawabkan. Dengan demikian novel adalah termasuk jenis buku fiksi karena cerita yang disampaikan adalah cerita yang berdasarkan imajinasi pengarang novel.

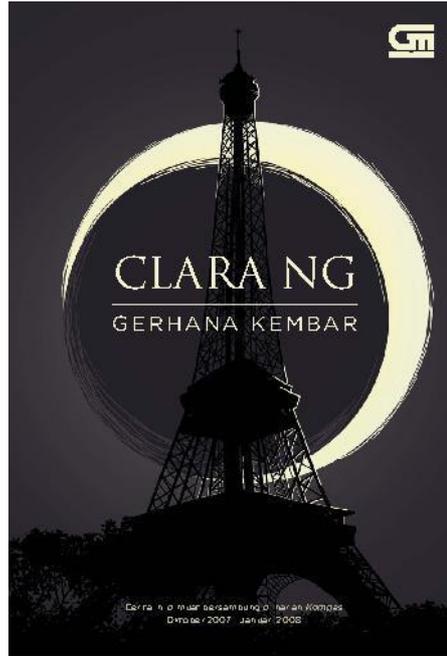
Genre menurut KBBI adalah jenis, tipe, atau kelompok sastra atas dasar bentuknya; ragam sastra. Novel di Indonesia *genre* yang populer yaitu *romance*, *action adventure*, *science fiction*, fantasi, horror dan misteri. *Genre* yang diambil oleh Clara Ng pada novel Gerhana Kembar adalah *romance*. *Genre romance* adalah *genre* yang sangat populer bagi pembaca di Indonesia. Clara Ng mampu mengolah cerita untuk menyampaikan pesannya kepada pembaca melalui tulisan yang dikemas lebih sopan agar pembaca dapat menerima setiap kata-kata maupun pesan yang disampaikan pada novel Gerhana Kembar dan tanpa pretensi yang mencurigakan.

Gerhana Kembar merupakan judul novel yang ditulis oleh seorang novelis bernama Clara Ng terbitan PT. Gramedia Pustaka Utama 2007 dan cetakan sampul diperbaharui pada tahun 2015. Meski bukan *best seller*, Gerhana Kembar

memiliki penjualan yang cukup bagus dengan rating 3.51 yang dipublikasikan di laman goodreads.com. Novel Gerhana Kembar yang terbit sebagai buku pada Desember 2007 sebelumnya merupakan rangkaian cerita (cerbung) di harian Kompas di halaman Klasika, Kompas, Jawa Tengah. Dari Oktober 2007 hingga Januari 2008

Tema yang diangkat oleh Clara Ng pada buku Gerhana Kembar adalah LGBT, khususnya tentang seseorang yang memilih hidup sebagai lesbian. Novel Gerhana Kembar adalah representasi terhadap kaum homoseksual yang menjelaskan bahwa sulitnya menjadi kaum minoritas, dalam lingkungan yang heteronormatif, yaitu pandangan masyarakat mengenai kodrat mutlak antara laki-laki dan perempuan sehingga harus mengorbankan segalanya agar terlihat normal. Novel Gerhana Kembar yang menceritakan tentang kehidupan lesbian sudah tidak dianggap tabu lagi. Fakta bahwa komunitas lesbian ada dalam masyarakat dan dapat direpresentasikan kedalam cerita. Dalam ceritanya, Clara Ng juga menulis tentang bagaimana tekanan psikologis seorang lesbian berdampak pada kehidupan sosial.

Pada tahun 2015 sampul novel Gerhana Kembar diperbaharui dengan gaya yang lebih sederhana. Menurut Rustan (2009, h.126) “Sampul buku biasanya mendapat penanganan khusus selain karena porsi *emphasis* yang terbesar, sampul yang didesain dengan menarik orang untuk membeli buku”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampul buku adalah hal terpenting dalam sebuah buku agar sebuah buku mempunyai daya tarik.



Gambar I.1 Novel Gerhana Kembar
Sumber : <https://ebooks.gramedia.com>
(Diakses Pada 13 Maret 2021)

Sampul novel merupakan pusat perhatian utama bagi para calon pembeli atau pembaca, dengan demikian sampul novel biasanya menginterpretasi isi novel untuk menyampaikan kesan novel kepada calon pembeli atau pembaca. Visualisasi sampul kerap memiliki persepsi yang berbeda bagi setiap orang yang melihatnya, yang berkaitan dengan budaya, agama, dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah makna pada tanda atau simbol dalam sampul dipengaruhi oleh mitos yang ada di masyarakat. Dengan adanya simbol-simbol yang tidak menjelaskan tema lesbian secara langsung pada visualisasi sampul membuat sampul novel Gerhana Kembar menjadi objek yang menarik untuk diteliti.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- Sampul buku mempunyai porsi *emphasis* terbesar, dengan demikian daya tarik sebuah buku bergantung pada sampul.

- Fakta bahwa komunitas lesbian ada dalam masyarakat dan dapat direpresentasikan kedalam cerita.
- Mitos mempengaruhi sebuah pemaknaan dalam sampul novel, sehingga akan berpengaruh pada persepsi sampul novel.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu mitos apa yang mempengaruhi makna yang ada dalam simbol-simbol visual pada sampul novel Gerhana Kembar mengandung unsur lesbianisme?

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu mengenai representasi simbol yang ingin disampaikan pada novel Gerhana Kembar. Penelitian ini dilakukan pada novel Gerhana Kembar sebagai objek penelitian untuk menganalisis makna-makna pada simbol yang terkandung dalam sampul novel Gerhana Kembar yang merepresentasikan isi cerita November 2020 sampai dengan Juli 2021.

I.5. Tujuan & Manfaat Penelitian

Tujuan dan Manfaat yang akan dituju pada penelitian ini yaitu :

I.5.1. Tujuan Penelitian

- Mengetahui makna semiotika yang terkandung dalam sampul novel Gehana Kembar.
- Mengetahui mitos-mitos yang mempengaruhi makna dalam sampul novel Gerhana Kembar.
- Mengetahui representasi sampul terhadap isi cerita novel Gerhana Kembar.

I.5.2. Manfaat Penelitian

- Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberi pengetahuan ilmiah pada kajian novel Gerhana Kembar. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini

mampu memberikan referensi tentang representasi sampul terhadap isi sebuah buku sehingga bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

- Manfaat akademis dari penelitian ini yaitu memberi pemaparan tentang sistematika representasi sampul novel. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini mampu menyediakan referensi penulisan dalam meresensi suatu buku sehingga berguna untuk penelitian sejenis berikutnya.
- Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu memberi pemaparan tentang makna yang terkandung pada sampul novel *Gerhana Kembar*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang sampul novel *Gerhana Kembar*.

I.6. Penelitian Sebelumnya

Untuk memperkuat penelitian, maka penulis mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai penelitian semiotika pada sampul novel.

II.6.1. Penelitian Yoyo Sasmita

Yoyo Sasmita (2018) melakukan penelitian yang berjudul *Tinjauan visual Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?" melalui Semiotika Roland Barthes*. Dari hasil penelitiannya, diketahui bahwa iklan Shopee versi “Sepedanya Mana?” memiliki makna dan bahkan saling memperkuat antar makna yang merepresentasikan ideologi dari brand atau profile Shopee itu sendiri.

Tabel 1.1 Penelitian Yoyo Sasmita
Sumber: Yoyo Sasmita (2018)

Peneliti	Yoyo Sasmita
Judul	<i>Tinjauan visual Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?" melalui Semiotika Roland Barthes</i>

Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan tanda visual beserta pesan yang ingin disampaikan iklan Shopee versi “Sepedanya Mana?” berdasarkan dari unsur visual yang ada pada iklan tersebut. Serta Mengetahui pentingnya peran publik figur parodi Presiden Jokowi dalam menyampaikan pesan iklan serta kaitannya dengan brand Shopee
Hasil Penelitian	Dalam segi hasil pemaknaan tanda yang ditinjau dari tanda visual pada iklan Shopee ini, penulis menyimpulkan bahwa iklan Shopee versi “Sepedanya Mana?” memiliki makna dan bahkan saling memperkuat antar makna yang merepresentasikan ideologi dari brand atau profile Shopee itu sendiri.

I.6.2. Penelitian Renzy Ayu Rohmatillah

Renzy Ayu Rohmatillah (2019) melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Semiotika Desain Cover Novel Raditya Dika*. Dari hasil penelitiannya, diketahui bahwa tanda-tanda sangat berhubungan erat dengan isi novel.

Tabel 1.2 Penelitian Renzy Ayu Rohmatillah
Sumber: Renzy Ayu Rohmatillah (2019)

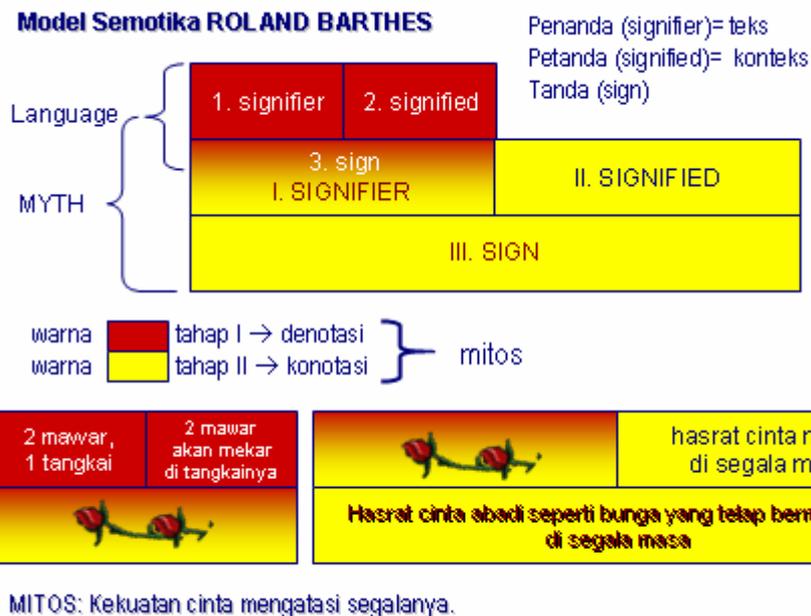
Peneliti	Renzy Ayu Rohmatillah
Judul	<i>Analisis Semiotika Desain Cover Novel Raditya Dika</i>
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas hal-hal sebagai berikut: 1) Visualisasi desain sampul novel Raditya Dika; 2) Hubungan tanda dan makna dalam visualisasi desain sampul novel Raditya Dika.
Hasil Penelitian	Tanda-tanda pada sampul novel Raditya Dika memiliki makna yang berhubungan erat dengan isi novel. Setiap sampulnya memiliki tema yang bercerita melalui gambar sehingga kehadiran sebuah sampul mewakili isi dari novel.

I.7. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif dilakukan untuk menganalisis dan menjelaskan peristiwa. Fenomena, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Semiotika. Analisis Semiotika memiliki relevansi pada rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu makna apa yang sebenarnya ingin disampaikan pada sampul novel Gerhana Kembar. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Menurut Pierce tanda adalah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam batas-batas tertentu (Eco, 1979, h.15). Dengan demikian teori tersebut menjadi relevan terhadap batasan isi cerita yang akan direpresentasikan oleh desainer melalui sampul untuk menjadi fokus utama agar lebih diperhatikan oleh publik.

Semiotika yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsepsi analisis semiotika dari Roland Barthes yang mana memiliki relevansi dengan pengaruh mitos dalam perspektif bahasa visual. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Sobur, 2003, h.53). Bila hal ini diartikan dalam konteks perancangan sampul oleh desainer merupakan pendekatan untuk mengetahui tanda melalui bahasa-bahasa yang terkandung dalam cerita dalam novel. Berikut konsepsi Semiotika dari Roland Barthes.



adapted from (c) alexstockwood.net

Gambar I.2 Model Semiotika Roland Barthes
 Sumber : <https://www.academicindonesia.com>
 (Diakses Pada 25 Juli 2021)

I.7.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder seperti berikut:

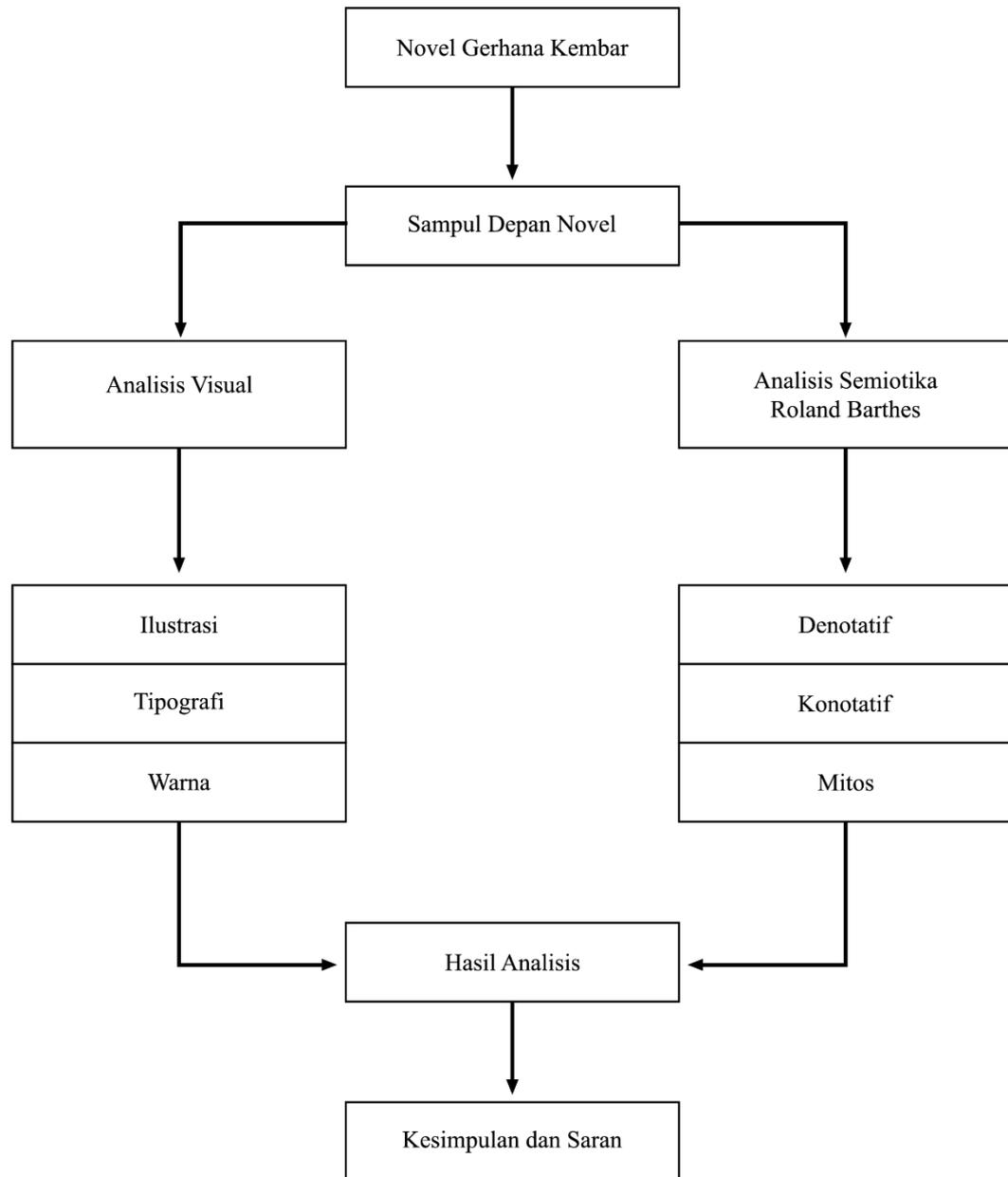
1) Data Primer

- Observasi langsung terhadap objek penelitian yaitu sampul novel Gerhana Kembar .
- Wawancara terhadap ahli untuk memperkuat data penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan mengenai sampul buku dan analisis semiotika. Buku yang digunakan adalah buku-buku yang memuat tentang simbol, sampul, dan lainnya yang dapat melengkapi data penelitian seperti jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya yang membahas tentang sampul novel.

I.8. Kerangka Penelitian



Gambar I.3 Kerangka Penelitian
Sumber : Data Pribadi
(Diambil Pada 09 Juni 2021)

I.9. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Penjelasan mengenai latar belakang masalah dari objek kajian, kemudian diuraikan melalui rumusan masalah, lalu dibatasi permasalahannya, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metodologi penelitian analisis semiotika sebagai ilmu untuk menemukan jawaban penelitian atas pertanyaan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Membahas tentang teori analisis semiotika, teori analisis semiotika menurut Roland Barthes, teori novel dan sampul, serta teori mengenai prinsip prinsip desain.

Bab III Sampul Yang Menjadi Bahan Penelitian

Menjelaskan secara runut tentang identitas novel Gerhana Kembar, menjabarkan unsur intrinsik dalam cerita novel, menjelaskan hasil wawancara, menjelaskan tentang desainer, pengarang, dan penerbit.

Bab IV Analisis Desain Sampul Pada Novel Gerhana Kembar

Bab ini menjelaskan secara rinci makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam tanda-tanda yang ada dalam sampul novel melalui semiotika Roland Barthes.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berupa kesimpulan dan saran secara umum dari hasil penulisan laporan penelitian. Hal ini terkait pada hasil temuan analisis terhadap sampul novel Gerhana Kembar.